

“Kebaikan Vaksin Pulihkan Indonesia”

Lia Agustina^{1*}, Ninis Yuliati²

¹*S1 Farmasi, Fakultas Farmasi, IIK Bhakti Wiyata*

¹*D3 Teknik Gigi, Fakultas Kedokteran Gigi, IIK Bhakti Wiyata*

*lia.agustina@iik.ac.id

ABSTRAK

Latar belakang. Covid merupakan pandemi yang melanda seluruh dunia. Infeksi covid ditandai dengan menurunnya saturasi oksigen, batuk, sesak, hilangnya indera penciuman dan perasa, dan gejala lain yang bervariasi tergantung pada kondisi medis pasien. Covid disebabkan oleh corona virus yang dapat menyebar melalui droplet udara yang mengandung virus. Berbagai upaya dilakukan untuk menurunkan sebaran covid, diantaranya melalui kegiatan vaksinasi. Vaksinasi merupakan salah satu upaya preventif infeksi covid yang bertujuan meningkatkan antibodi. Tujuan: kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan pemahaman responden tentang manfaat vaksinasi, urgensi pemberian dosis ulangan vaksin dan keamanan vaksin. Metode: Kegiatan penyuluhan dilakukan secara daring menggunakan materi yang dipresentasikan. Evaluasi keberhasilan penyampaian materi melalui pemberian kuisioner sebelum dan setelah kegiatan penyuluhan. Responden adalah siswa sekolah menengah atas kelas 11. Hasil: Terjadi peningkatan pemahaman responden pada manfaat vaksinasi, tujuan pemberian dosis ulangan vaksin dan keamanan pemberian vaksin. Hasil amatan dilakukan melalui sesi tanya jawab di akhir kegiatan. Kesimpulan: Kegiatan penyuluhan berhasil meningkatkan pemahaman peserta kegiatan tentang manfaat vaksin, urgensi pemberian dosis vaksin ulangan dan keamanan vaksin. Saran: Perlu dilakukan kegiatan penyuluhan serupa dengan responden anak-anak sebagai target program vaksinasi pemerintah selanjutnya.

Kata Kunci: penyuluhan, covid, vaksin.

1. PENDAHULUAN

COVID19 adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh Coronavirus yang terutama menyerang paru-paru. Virus ini pertama kali diidentifikasi dapat menginfeksi manusia di wilayah Wuhan, Cina pada tahun 2019 dan saat ini telah menimbulkan pandemic di seluruh dunia.

COVID19 menyerang saluran pernafasan bagian atas (sinus, hidung dan tenggorokan) dan saluran pernafasan bagian bawah. COVID19 menggunakan reseptor ACEII yang banyak ditemukan di paru-paru.

Virus ini merupakan virus yang awalnya hanya menginfeksi hewan, dan berkembang menjadi virus yang dapat menginfeksi manusia dari hewan dan saat ini virus ini telah berkembang menjadi virus yang menginfeksi manusia dari manusia lain baik secara langsung maupun tidak langsung. Infeksi virus secara langsung terjadi apabila seseorang secara tidak sengaja menghirup udara yang mengandung droplet berisi virus dari penderita. Droplet merupakan partikel kecil yang keluar dari seseorang saat berbicara, batuk atau bersin. Sementara itu infeksi secara tidak langsung dapat terjadi apabila seseorang secara tidak sengaja memasukkan virus dari tangannya setelah memegang benda-benda yang terpapar pada virus.

Virus ini menimbulkan gejala ringan sampai sedang seperti pada gejala yang teramati pada flu biasa, serta gejala yang lebih berat seperti pada kasus pneumonia. Gejala yang timbul dapat berbeda pada individu yang berbeda, namun demam diamati pada semua individu yang terinfeksi. Batuk yang menjadi penanda infeksi berupa batuk kering atau batuk produktif. Gejala lain yang dapat muncul berupa sesak nafas, kelelahan, sesak nafas, nyeri sendi dan otot. Pada 40% individu

yang terinfeksi dijumpai adanya penurunan kemampuan merasakan makanan (*dysgeusia*) dan penciuman (*anosmia*). Pada beberapa kasus juga dijumpai gejala lain seperti kehilangan nafsu makan, diare, mual, sakit tenggorokan, sakit kepala, vertigo atau gejala lain.

Masa inkubasi merupakan masa awal dari masuknya virus ke tubuh seseorang hingga munculnya gejala. Secara umum masa inkubasi adalah empat hingga lima hari. Namun, ada individu tertentu yang tidak menunjukkan gejala sama sekali setelah terpapar COVID19. Individu ini memiliki kemampuan yang sama dalam menularkan virus ke individu sehat lainnya.

Untuk mencegah dan menghentikan penyebaran virus setiap orang dihimbau untuk menjaga jarak minimal satu meter, bagi mereka yang batuk atau bersin dengan menggunakan tissue dan segera membuang tissue-nya, melakukan pembersihan dan disinfeksi pada permukaan benda yang sering disentuh, menggunakan masker yang sesuai dengan standar kesehatan, mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir atau hand sanitizer serta menerapkan pola hidup sehat dan mengonsumsi makanan bergizi. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait COVID19 terutama mengenai gejala dan bagaimana mencegah penyebaran virus ini.

2. METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian dilakukan dengan peserta adalah siswa kelas 11 SMA 1 Gondang, Kabupaten Nganjuk pada tanggal 16 Agustus 2021. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian adalah penyuluhan. Evaluasi peningkatan pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan melalui kuisioner.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan ini dilakukan dengan sasaran responden usia produktif di Lingkungan Bence Gang 1, Kelurahan Pakunden, Kecamatan Pesantren, Kota Kediri pada September 2020. COVID19 merupakan suatu infeksi yang disebabkan oleh novel coronavirus yang muncul pertama kali tahun 2019. Virus ini menyerang paru-paru dengan reseptornya berupa ACE II. Virus ini menyerang melalui droplet yang mengandung virus ataupun secara tidak langsung melalui sentuhan pada benda-benda yang mengandung virus.

Kegiatan penyuluhan dilakukan secara terbatas dengan pendekatan individual. Pada satu kali penyuluhan melibatkan satu narasumber dan maksimal tiga responden. Materi yang diberikan selama penyuluhan diantaranya adalah covid19, mekanisme infeksi dan bagaimana kita mencegah infeksi covid19.

Evaluasi awal dari pengetahuan responden diketahui bahwa hanya 22% dari responden yang mengetahui dengan baik covid19, 18% responden yang mengetahui metode penularan covid19 dan hanya 7,3% yang memahami dengan baik bagaimana mencegah penularan virus. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pemberitaan dan promosi kesehatan telah gencar dilakukan oleh berbagai pihak, namun pengetahuan masyarakat tentang beberapa hal masih perlu untuk ditingkatkan.

Evaluasi akhir dari pelaksanaan program menunjukkan terjadinya peningkatan pengetahuan dari responden sebesar 88% tentang informasi umum terkait covid19. Selain itu peningkatan pengetahuan juga diamati terjadi pada mekanisme penularan covid19 (82%) dan bagaimana upaya pencegahan penularan covid19 (93%). Setelah diberikan penyuluhan masyarakat telah memahami mengenai informasi umum covid19, mekanisme penularan dan pencegahan terjadinya infeksi.

Tabel 1 Tingkat Pengetahuan Peserta Sebelum dan Setelah Kegiatan

Data	sebelum penyuluhan (%)	setelah penyuluhan (%)
Informasi umum covid19	22	100
Gejala klinis covid19	50	100
Mekanisme penularan	18	100
Upaya pencegahan	7	100

4. SIMPULAN, SARAN, DAN REKOMENDASI

COVID19 telah menyebabkan terjadinya infeksi di seluruh Negara di dunia. WHO (*World Health Organization*) telah menetapkan COVID19 sebagai global pandemic. Kegiatan penyuluhan yang dilakukan telah terbukti meningkatkan pengetahuan responden terhadap COVID19, mekanisme penularan dan upaya pencegahan. Berdasarkan data awal dari pelaksanaan penyuluhan diketahui bahwa sebagian masyarakat belum memiliki informasi yang cukup terkait COVID19 sehingga kegiatan penyuluhan serupa patut dilakukan pada responden lain.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Pihak SMA 1 Gondang, Kabupaten Nganjuk yang telah memberikan ijin bagi pelaksanaan kegiatan pengabdian.

6. DAFTAR PUSTAKA

<https://covid19.go.id/>
<https://covid19.who.int/>